

INTISARI

MOTIVASI PETANI DALAM USAHATANI JAMBU AIR DI KECAMATAN WONOSALAM KABUPATEN DEMAK. 2020. Febi Yogaswara (Skripsi dibimbing oleh Triyono & Nur Rahmawati).

Produktivitas jambu air yang rendah dan harga yang kurang kompetitif merupakan permasalahan yang dihadapi oleh petani jambu air di Kecamatan Wonosalam. Akan tetapi dengan situasi seperti itu petani tetap melaksanakan usahatani jambu air. Dalam melaksanakan usahatani jambu air, petani memiliki dorongan atau motivasi yang mendasarinya. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan motivasi petani dalam usahatani jambu air dan faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petani dalam usahatani jambu air. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive sampling* dan dilakukan di Kecamatan Wonosalam. Teknik penentuan responden menggunakan metode *proportional random sampling*, mengambil 72 responden petani jambu air. Data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan bantuan kuesioner, sementara data sekunder diperoleh dari otoritas terkait mengenai keadaan daerah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan Korelasi *Rank Spearman*. Hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi utama petani dalam melaksanakan usahatani jambu air adalah untuk memenuhi kebutuhan mendasar hidupnya yaitu pemenuhan kebutuhan fisiologis seperti makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal. Hasil korelasi *Rank Spearman* menunjukkan bahwa faktor internal (umur, pendidikan formal, pengalaman berusaha, luas lahan, produksi, dan pendapatan) memiliki hubungan yang signifikan dengan kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan berhubungan (*relatedness*), kebutuhan pertumbuhan (*growth*) dan tingkat motivasi. Pada faktor eksternal, hanya kesesuaian budaya setempat yang memiliki hubungan signifikan dengan kebutuhan keberadaan (*existence*), kebutuhan berhubungan (*relatedness*) dan tingkat motivasi petani dalam usahatani jambu air.

Kata kunci: *existence, growth, jambu air, motivasi petani, relatedness.*

***MOTIVATION OF FARMERS TO FARMING ROSE APPLE PLANT
IN WONOSALAM SUB-DISTRICT, DEMAK REGENCY***

**Febi Yogaswara
Dr. Triyono, MP, / Ir. Nur Rahmawati, MP,**

ABSTRACT

Low productivity and less competitive prices are problems faced by rose apple farmers in Wonosalam Sub-District. But with such conditions farmers continue to do rose apple farming. This study aims to determine the motivation of farmers and the factors that relationship the motivation of farmers in crop farming Rose Apple in Wonosalam Sub-District, Demak Regency. The basic method used in this research is descriptive method and Rank Spearman Correlation. The location of research selected by purposive sampling and conducted in Wonosalam Sub-District. Techniques to determine the respondents using proportional random sampling method, which takes 72 the rose apple plant farmers respondents. Primary data were collected through observation and interviews with the help of questionnaires while the secondary data obtained from the relevant authorities regarding the state of the research area. The result of analysis showed that the main motivation of farmers in rose apple farming is to meet the basic needs of life, namely the fulfillment of physiological needs such as food, drinks, clothing and residence. Rank spearman correlation result showed that internal factors (age, formal education, farming experience, land area, production, and income) has significant relationship with existence needs, relatedness needs, growth needs and motivation level. On external factors, only suitability of local culture has a significant relationship with existence needs, relatedness needs and motivation level in farmer rose apple farming.

Keywords: *existence, growth, motivation of farmer, relatedness, rose apple.*